

339.41  
PUR  
s C1

## LAPORAN PENELITIAN

# STUDI IDENTIFIKASI DAN EVALUASI SEKTOR- SEKTOR EKONOMI BASIS DAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI POTENSIAL DI KABUPATEN PEMALANG



Oleh :

EVY YULIA PURWANTI, SE

NIP : 132 163 888

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

1999

## PERSETUJUAN PENELITIAN

1. A. Judul Penelitian : Studi Identifikasi dan Evaluasi Sektor-sektor ekonomi Basis dan Sektor- sector Ekonomi Potensial di Kabupaten Pemalang
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi Pembangunan
- c. Kategori Penelitian : Untuk Menunjang Pembangunan
  
2. Peneliti
  - a. Nama : Evi Yulia Purwanti, SE
  - b. Gol/NIP : III a / 132163888
  - c. Jabtan Fungsional : Asisten Ehli
  
3. Lokasi Penelitian : Kabupaten Pemalang
4. Lama Penelitian : 3 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 500.000
6. Dibiayai : Mandiri

Semarang, Oktober 1999

Mengetahui  
Pembimbing,

Drs. Adim Dimiyati, MS  
NIP : 130 345 458

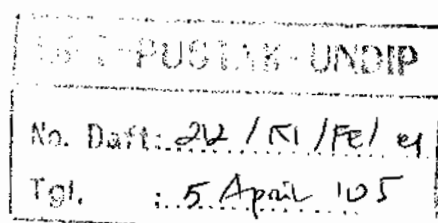
Evi Yulia Purwanti, SE  
NIP : 132 163 888

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,



H. Bayono Rahardjo, MM

NIP. 130237483



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian tentang Studi Identifikasi dan Evaluasi Sektor-sektor Ekonomi Basis dan Sektor-sektor Ekonomi Potensial di Kabupaten Pemalang.

Penyusunan studi ini diarahkan pada proses identifikasi dan evaluasi sektor perekonomian yang berkembang di Kabupaten Pemalang untuk dapat menetapkan kegiatan ekonomi potensial yang dapat dikembangkan pada wilayah kecamatan di Kabupaten Pemalang. Penentuan sektor ekonomi basis dan potensial dibutuhkan untuk menentukan arahan pengembangan perekonomian Kabupaten Pemalang

Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan penelitian ini, untuk itu kami ucapkan kepada Bappeda Kabupaten Pemalang, Bidang Perekonomian Kabupaten Pemalang dan berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Akhirnya semoga buku laporan ini dapat bermanfaat bagi pengambilan kebijaksanaan pembangunan, pengusaha maupun masyarakat umum. Kami sadar masih banyak yang belum kami sajikan dengan baik oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Penyusun

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.1	Latar Belakang ..... I - 1
1.2	Identifikasi Permasalahan ..... I - 2
1.3	Tujuan dan Sasaran ..... I - 2
1.4	Ruang Lingkup ..... I - 3
	1.4.1 Ruang Lingkup Substansial ..... I - 3
	1.4.2 Ruang Lingkup Spasial ..... I - 4
1.5	Kerangka Pemikiran ..... I - 4
1.6	Teknik Analisis dan Pengembangan Model ..... I - 4
1.7	Sistematika Pembahasan ..... I - 5
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM WILAYAH STUDI (KABUPATEN PEMALANG)</b>
2.1	Potensi Fisik Alamiah ..... II - 1
2.2	Kependudukan ..... II - 2
	2.2.1 Jumlah, Perkembangan dan Struktur Penduduk ..... II - 2
	2.2.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk ..... II - 3
	2.2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk ..... II - 7
	2.2.4 Mata Pencarian Penduduk dan Angka Ketergantungan.. II - 8
	2.2.5 Mobilitas Penduduk ..... II-11
2.3	Tinjauan Ekonomi Masyarakat ..... II-12
	2.3.1 Tinjauan PDRB Kabupaten Pematang ..... II-12

2.3.2	Perkembangan Investasi .....	II-13
2.3.3	Perkembangan Ekspor Non Migas .....	II - 15
2.3.4	Perkembangan Sektor Industri .....	II - 15
2.3.5	Perkembangan Sektor Pertanian .....	II - 21
2.4	Tinjauan Kebijakan Tata Ruang Daerah .....	II - 28
BAB III	IDENTIFIKASI DAN EVALUASI SEKTOR-SEKTOR BASIS DAN POTENSIAL DI KABUPATEN PEMALANG	
3.1	Analisis Struktur Ekonomi Wilayah .....	III - 1
3.2	Pertumbuhan Ekonomi .....	III - 3
3.3	Analisis Basis Ekonomi Wilayah Kabupaten Pemalang .....	III - 5
3.4	Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sendiri (PADS) Kabupaten Pemalang .....	III - 12
3.5	Pengembangan Sektor-sektor Ekonomi Basis dan Potensial ..	III - 16
	3.5.1 Sektor Pertanian .....	III - 17
	3.5.2 Sektor Industri .....	III - 21
	3.5.3 Sektor Perdagangan .....	III - 24
BAB IV	RINGKASAN DAN KESIMPULAN .....	
		IV - 1

## DAFTAR TABEL

TABEL II.1	Jumlah Dan Perkembangan Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 2
TABEL II.2	Kepadatan Dan Persebaran Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 5
TABEL II.3	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 7
TABEL II.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Per Kecamatan Kab. Pemalang Th. 1994-1998 .....	II - 8
TABEL II.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 10
TABEL II.6	Angka Ketergantungan Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 11
TABEL II.7	Mobilitas Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 11
TABEL II.8	Perkembangan Pdrb Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 Adh Konstan 1993 .....	II - 12
TABEL II.9	Investasi Industri Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 13
TABEL II.10	Investasi Usaha Perdagangan Kabupaten Pemalang Tahun 1996-1998 .....	II - 14
TABEL II.11	Nilai Produksi Industri Kabupaten Pemalang Tahun 1998-1999 .....	II - 20
TABEL II.12	Luas Areal Perkebunan Di Kabupaten Pemalang Tahun 1998 .....	II - 21
TABEL II.13	Jumlah Produksi Sektor Perkebunan Kabupaten Pemalang Tahun 1998 .....	II - 22
TABEL II.14	Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 27
TABEL II.15	Produksi Komoditas Sayuran Kabupaten Pemalang Tahun 1994-1998 .....	II - 28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Kerangka Pemikiran .....	I - 7
Gambar 1.2	Peta Batas Administrasi .....	I - 8
Gambar II.1	Peta Laju Pertumbuhan Penduduk .....	II - 4
Gambar II.2	Peta Kepadatan Penduduk .....	II - 6
Gambar 2.1	Grafik Realisasi Ekspor Non Migas Kabupaten Pematang .....	II - 15
Gambar 2.2	Grafik Perkembangan Produksi Perikanan Di Kabupaten Pematang Tahun 1994-1998 .....	II - 24
Gambar 2.3	Grafik Perkembangan Produksi Peternakan Di Kabupaten Pematang Tahun 1994-1998 .....	II - 25
Gambar 2.4	Peta Perwilayahan Pembangunan .....	II - 30
Gambar 3.1	Peta Wilayah Berbasis Pertanian .....	III - 26
Gambar 3.2	Peta Wilayah Berbasis Non Pertanian .....	III - 27
Gambar 3.3	Peta Wilayah Berpotensi Industri .....	III - 28
Gambar 3.4	Peta Wilayah Berpotensi Perdagangan dan Jasa .....	III - 29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah pada dasarnya ditentukan oleh pertumbuhan kegiatan perekonomian yang berlangsung di wilayah yang bersangkutan. Perkembangan kegiatan ekonomi ini berpengaruh terhadap besarnya nilai pendapatan dan produk ekonomi suatu wilayah yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Perkembangan kegiatan ekonomi dapat diidentifikasi melalui nilai keluaran (output ekonomi) yang pada suatu wilayah biasa disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menyatakan jumlah keluaran yang dihasilkan pada sistem ekonomi secara regional.

Kegiatan perekonomian suatu wilayah biasanya didominasi oleh sektor-sektor tertentu yang menjadi basis wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang ada dapat dikelompokkan menjadi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan/konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa.

Pada perkembangannya, dominasi sektor ekonomi dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah dapat diukur dengan mengidentifikasi sektor-sektor yang dijadikan basis kegiatan perekonomian di wilayah tersebut. Pengukuran sektor basis kegiatan perekonomian tersebut dilakukan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dengan diketahuinya sektor-sektor ekonomi basis dan segala potensinya maka akan dapat ditentukan kebijakan pengembangan sektor tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Pengukuran sektor ekonomi basis suatu wilayah dapat dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan atau produk suatu sektor dan peranannya dalam keseluruhan sistem perekonomian wilayah dengan kegiatan dan peranan sektor tersebut dalam



wilayah yang lebih luas. Dengan dilakukannya pengukuran ini dapat diidentifikasi pula sektor-sektor lain yang pada saat ini bukan merupakan sektor basis tetapi menunjukkan kecenderungan perkembangan yang cukup tinggi dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pengganti sektor basis.

Di Kabupaten Pemalang, kegiatan perekonomian eksisting masih didominasi oleh sektor pertanian. Akan tetapi, kegiatan pertanian tersebut cenderung mengalami penurunan perkembangan sebagai akibat kegiatan perekonomian lainnya. Berdasarkan hal tersebut serta pemikiran untuk mengembangkan sektor non pertanian sebagai sektor andalan di Kabupaten Pemalang, maka perlu mencari alternatif sektor yang potensial untuk dikembangkan sehingga akan mempertinggi pendapatan daerah dan meningkatkan produk wilayah.

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Bertitik tolak dari pentingnya pengembangan sektor-sektor ekonomi basis dan potensial dalam suatu wilayah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah yang bersangkutan, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam studi ini, secara rinci antara lain:

- Permasalahan kontribusi sektor-sektor ekonomi wilayah terhadap pendapatan wilayah dan pertumbuhan ekonomi wilayah
- Permasalahan perbedaan laju pertumbuhan ekonomi wilayah.
- Permasalahan strategi optimalisasi sektor-sektor ekonomi basis dan potensial dalam rangka meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi wilayah.

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari studi ini adalah mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi basis dan potensial di wilayah Kabupaten pemalang, dengan sasaran sebagai berikut:

- Mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi basis dan potensial di wilayah Kabupaten Pemalang dan seluruh kecamatan di kabupaten Pemalang.

- Mengidentifikasi kontribusi sektor-sektor ekonomi basis dan potensial terhadap pendapatan dan pertumbuhan wilayah Kabupaten Pematang
- Mengidentifikasi potensi pengembangan masing-masing sektor ekonomi basis dan potensial untuk peningkatan pendapatan dan pertumbuhan wilayah
- Menetapkan strategi optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sektor-sektor ekonomi basis dan potensial di Kabupaten Pematang dalam rangka peningkatan pendapatan dan pertumbuhan wilayah.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Dalam studi ini materi yang akan dibahas dibatasi pada identifikasi dan evaluasi sektor-sektor ekonomi basis dan potensial yang mendominasi kegiatan perekonomian wilayah. Beberapa pengertian yang dijadikan dasar dalam substansi studi adalah:

- Sektor ekonomi basis suatu wilayah adalah kegiatan perekonomian yang mendominasi suatu wilayah. Basis ekonomi ini dapat diidentifikasi melalui pendapatan wilayah dan jumlah tenaga kerja yang ada di sektor tertentu. Wilayah yang berbasis ekonomi sektor tertentu memiliki pendapatan yang sebagian besar berasal dari sektor tersebut atau sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor tersebut. Alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi basis ekonomi suatu wilayah adalah dengan kuosien lokasi (*Location Quotient/LQ*).
- Sektor ekonomi potensial suatu wilayah adalah kegiatan perekonomian yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi sektor ekonomi basis di masa yang akan datang. Sektor ekonomi potensial ini dapat diidentifikasi melalui pendapatan wilayah dan jumlah tenaga kerja yang ada di sektor tertentu.. Alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sektor ekonomi potensial suatu wilayah adalah dengan kuosien lokasi (*Location Quotient/LQ*).
- Pertumbuhan wilayah adalah kondisi dinamis suatu wilayah yang mengalami perkembangan dilihat dari beberapa aspek, antara lain aspek ekonomi, fisik dan sosial

budaya. Pertumbuhan wilayah juga ditandai dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pada wilayah tersebut.

#### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Studi ini dilakukan pada wilayah yang memiliki basis ekonomi pertanian. Studi dilakukan pada Kabupaten Pemalang. Unit analisis yang digunakan dalam studi ini adalah pada tingkat kecamatan sebagai unit analisis terkecil.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk menentukan strategi pembangunan suatu wilayah perlu dilakukan proses analisis yang dilandasi oleh pengertian yang mendalam mengenai permasalahan yang ada, disamping itu diperlukan pendekatan yang komprehensif menyangkut aspek ekonomi, fisik dan sosial budaya. Pengertian mengenai sektor-sektor ekonomi basis dan potensial akan menjadi dasar untuk menentukan kebijakan dan strategi pembangunan yang sesuai untuk wilayah yang bersangkutan.

Studi ini akan melakukan identifikasi mengenai sektor-sektor ekonomi basis dan potensial di Kabupaten Pemalang serta evaluasi kemungkinan pengembangan sektor-sektor tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan wilayah dan peningkatan pendapatan asli daerah.

#### 1.6 Teknik Analisis dan Pengembangan Model

Penentuan basis ekonomi wilayah akan dilakukan dengan mempergunakan model analisis kuosien lokasi (*Location Quotient/LQ*). Rumusan model LQ adalah:

$$LQ = \frac{S_p / N_p}{S / N} = \frac{S_p / S}{N_p / N}$$

Dimana:

LQ = Kuosien Lokasi

- $S_p$  = Nilai PDRB atau umlah tenaga kerja sektor tertentu di wilayah yang bersangkutan  
 $S$  = Nilai PDRB atau jumlah tenaga kerja pada semua sektor di wilayah yang bersangkutan  
 $N_p$  = Nilai PDRB atau jumlah tenaga kerja sektor tertentu di wilayah yang lebih luas  
 $N$  = Nilai PDRB atau jumlah tenaga kerja pada semua sektor di wilayah yang lebih luas

Interpretasi dari rumusan LQ diatas adalah:

- $LQ > 1$  : Kegiatan tersebut menjadi basis ekonomi wilayah  
 $LQ \equiv 1$  : Kegiatan tersebut memiliki potensi untuk menjadi basis ekonomi wilayah  
 $LQ < 1$  : Kegiatan tersebut merupakan sektor non basis wilayah atau memiliki potensi kecil untuk menjadi basis ekonomi wilayah

Dalam studi ini perhitungan LQ dilakukan pada tingkat kecamatan dan kabupaten. Pada tingkat kecamatan, sektor yang akan digunakan adalah sektor pertanian, industri pengolahan, bangunan/konstruksi, perdagangan, angkutan dan jasa dengan data tenaga kerja, sementara pada tingkat kabupaten dilakukan perhitungan LQ pada sembilan sektor ekonomi dengan data PDRB. Dari analisis yang akan dilakukan ini diharapkan dapat dihasilkan temuan tentang basis ekonomi wilayah yang dimiliki oleh wilayah studi berdasarkan data ketenagakerjaan.

### 1.7 Sistematika Pembahasan

Buku Laporan Antara Identifikasi dan Evaluasi Sektor-sektor Ekonomi Basis dan Sektor-sektor Ekonomi Potensial di Kabupaten Pematang Jaya ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penyusunan studi, permasalahan yang dihadapi, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, teknik analisis dan pengembangan model serta sistematika pembahasan laporan.

**BAB II : TINJAUAN UMUM WILAYAH (KABUPATEN PEMALANG)**

Berisi tentang tinjauan wilayah Kabupaten Pemalang yang dapat dijadikan landasan analisis selanjutnya yaitu potensi fisik alami, perkembangan penduduk dan perkembangan kegiatan perekonomian.

**BAB III : IDENTIFIKASI DAN EVALUASI SEKTOR-SEKTOR EKONOMI BASIS DAN POTENSIAL DI KABUPATEN PEMALANG**

Berisi analisis awal mengenai identifikasi sektor-sektor basis dan potensial di masing-masing kecamatan di wilayah Kabupaten Pemalang serta evaluasi sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam rangka peningkatan PADS.

**BAB IV : RINGKASAN DAN KESIMPULAN**

Berisi ringkasan dan kesimpulan basis analisis awal serta langkah-langkah pendalaman analisis yang akan dilakukan pada laporan selanjutnya.

Gambar I.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

